

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan atau suatu usaha pengujian yang dilakukan secara teliti, dan kritis dalam mencari fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Dalam mencari fakta-fakta ini diperlukan usaha yang sistematis untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2009:1) adalah:

“Metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.”

Lebih lanjut dijelaskan oleh Sugiyono (2009:3) bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta – fakta yang ditemukan pada saat peneliti dilapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dan

lebih lanjut penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Malang.

B. Fokus Penelitian

Moleong (2006:237) mengatakan bahwa penentuan fokus penelitian akan membatasi studi, sehingga penentuan tempat penelitian menjadi lebih layak dan penentuan fokus yang tepat akan mempermudah penyaringan informasi yang masuk. Jadi ketajaman analisis penelitian dapat dipengaruhi oleh kemampuan kita dalam menentukan fokus penelitian yang tepat.

Adanya fokus penelitian dapat mempermudah dalam mengambil data serta mengolahnya menjadi sebuah kesimpulan. Fokus dari penelitian ini sebagaiberikut :

1. Efektivitas Pemungutan PBB Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah:
 - a. Jenis Obyek PBB
 - b. Mekanisme dan Prosedur Pemungutan PBB
 - c. Metode Pemungutan PBB
 - d. Pemberitahuan Kepada Wajib Pajak
 - e. Sanksi yang Diberikan Kepada Wajib Pajak
 - f. Peningkatan Ketrampilan Aparatur
 - g. Penambahan Obyek PBB

2. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

- a. Realisasi dan Target
- b. Kontribusi Terhadap PAD
- c. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Pemungutan PBB

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Dengan ditetapkan lokasi dalam penelitian akan dapat lebih mudah untuk mengetahui tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah di Kota Malang.

Sedangkan situs penelitian adalah merupakan tempat dimana sebenarnya peneliti melakukan penelitian guna memperoleh data maupun informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun situs dalam penelitian ini adalah Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang.

Adapun alasan dari peneliti memilih lokasi dan situs penelitian yang disebutkan diatas, adalah alasan metodologis penelitian pada Kota Malang, karena Kota Malang merupakan salah satu daerah otonom dan merupakan kota besar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya dan kota yang banyak mendirikan bangunan berupa rumah, perumahan dan hotel.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002:107). Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data

1. Informan, yaitu orang yang menguasai permasalahan, memiliki informasi dan bersedia memberikan informasi. Informan dipilih secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:392) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.
2. *Key Informan*, yaitu merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu “membuka pintu” kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian, seperti Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang.
3. Dokumen, yaitu sumber data berasal dari bahan-bahan tertulis seperti undang – undang, bahan – bahan laporan, dokumen – dokumen serta arsip-arsip yang tersedia dan memiliki relevansi dengan fokus penelitian.

4. Peristiwa, yaitu berbagai peristiwa, situasi ataupun kejadian yang berkaitan dengan Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Malang.

b. Jenis data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2002:55). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, dengan subyek yang diwawancarai antara lain dengan Kasubag Umum Dinas Pendapatan Kota Malang yaitu Ibu Kadek, Kepala Bidang Penagihan yaitu Bapak Widiyanto, Kasi Penagihan PBB yaitu Bapak Cahyo, Kasi Pengolahan Data yaitu Bapak Solikin, dan Kasi Pendataan, Penilaian dan Penetapan yaitu Bapak Didit Edy.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya (Marzuki, 2002:56). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian seperti seperti: Undang – undang No. 28 Tahun 2009 Tentang Retribusi Dan Pajak Daerah, Perda Kota Malang No. 11 Tahun 2011 tentang Pajak Bumi dan Bangunan

Perkotaan, Laporan Rekapitulasi PBB Sektor Perkotaan Kota Malang Tahun 2008-2012.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Tak Terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. (Sugiyono, 2010:413)

2. Obsevasi Nonpartisipan

Menurut Sugiyono (2008:145), dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Karena peneliti hanya mengamati bagaimana proses efektivitas pemungutan PBB. Peneliti hanya mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang efektivitas pemungutan PBB untuk meningkatkan pendapatan daerah.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan melakukan pencatatan sumber-sumber data yang ada pada lokasi penelitian. Data ini merupakan data sekunder dan data-data pada umumnya sudah ada, antara lain yaitu arsip-arsip, dokumen atau surat keputusan, laporan-laporan, dan lain sebagainya.

Tenik dokumentasi ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap dan belum berubah.

Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang *checklist* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variabel yang dicarai, maka tinggal membubuhkan tanda *chek* ditempat yang sesuai untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengganti data dalam penelitian, yang meliputi:

1. Peneliti sendiri, Moleong (2006:4) mengemukakan bahwa salah satu cirri penelitian kualitatif adalah manusia sebagai alat sehingga peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alternatif pengumpul data utama. Sebab hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau dengan obyek-obyek lainnya dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.
2. *Interview Guide*, yang memberikan pedoman untuk mempermudah wawancara.

3. *Field Note*, buku catatan lapangan yang berguna untuk mencatat informasi, uraian yang bersifat non verbal yang diperoleh selama penelitian.
4. Perangkat Penunjang, alat tulis-menulis untuk membantu dalam pencatatan hal – hal penting dilapangan, serta kamera.

G. Analisis Data

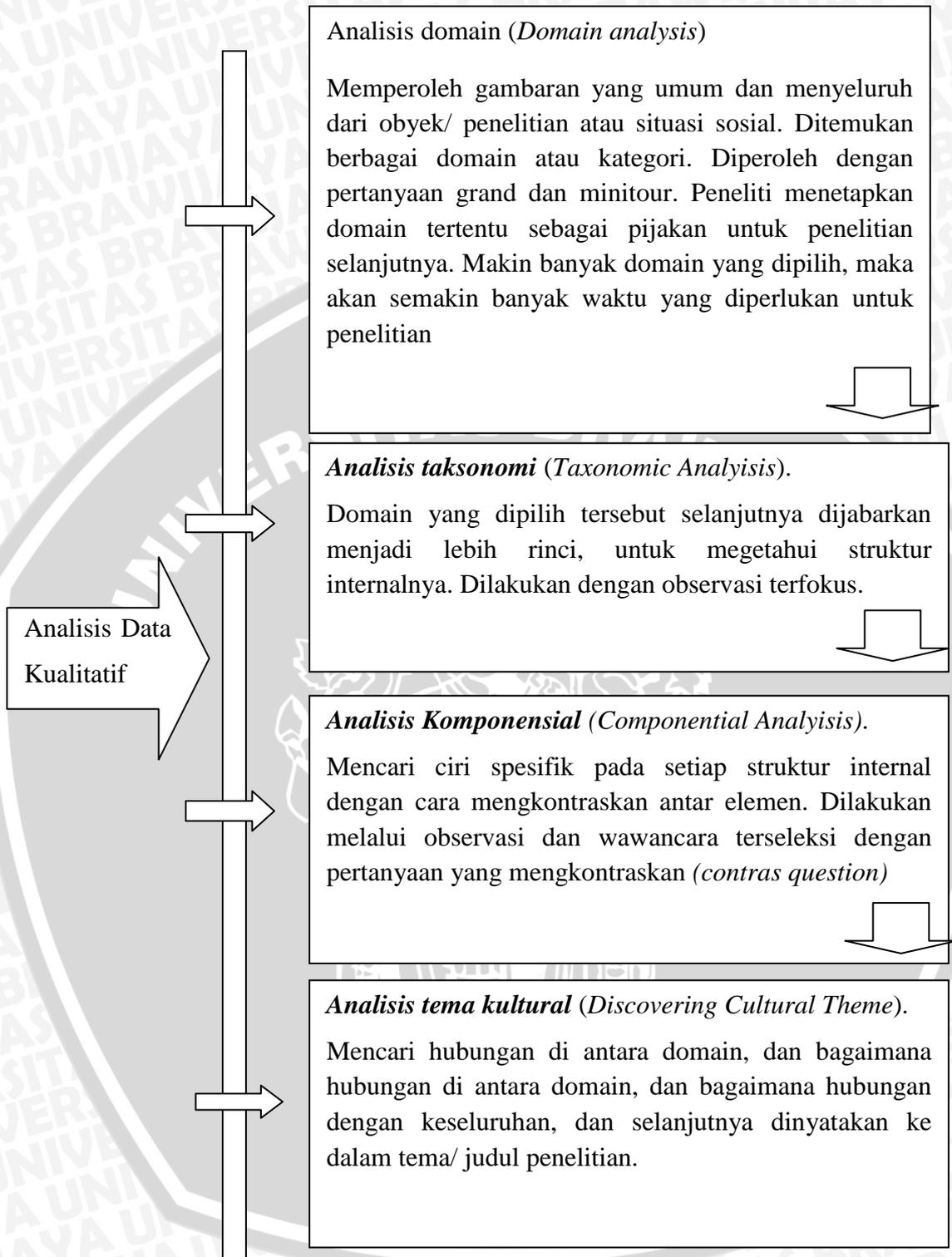
Analisa data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah karena dengan analisa data dapat diberi arti, makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian itu sendiri. Analisa data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah karena dengan analisa data dapat diberi arti, makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian itu sendiri. Analisa data – data yang bersifat kualitatif dilakukan dengan cara menggambarannya dengan kata-kata atau kalimat sesuai dengan hasil data yang diperoleh. Menurut Moleong (2009:248), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah – milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Melalui penelitian kualitatif, data dapat didapatkan dengan berbagai macam dengan teknik pengumpulan data yang bervariasi seperti observasi, interview, dan dokumentasi. Data digali secara terus menerus sehingga data terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti ditantang untuk

menentukan sendiri metode analisis data yang sesuai dengan penelitian untuk dikembangkan.

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan model Spradley. Teknik analisis data menggunakan model Spradley ini tidak terlepas dari keseluruhan penelitian. Keseluruhan proses penelitian terdiri atas pengamatan deskriptif, analisis dokumen, pengamatan terfokus, analisis taksonomi pengamatan terpilih, analisis komponen, dan diakhiri dengan analisis tema. Jadi proses penelitian berangkat dari yang luas, kemudian memfokus, dan silih berganti antara pengumpulan data dengan analisis data sampai nanti pada akhirnya keseluruhan masalah penelitian akan terjawab.

Seperti yang dikemukakan Spradley dalam Sugiyono (2010:441) membagi analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan empat tahapan yaitu: analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis kultural. Secara lebih detail tahapan penelitian tersebut digambarkan dan dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1: Macam Analisis Data Kualitatif Spradley dalam Sugiono (2010:441).

Analisis data model Spradley di atas dilakukan melalui empat tahap yang apabila dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Domain. Analisis domain dilakukan saat peneliti memasuki objek penelitian yaitu Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang setelah melakukan pengamatan deskriptif melalui observasi dan wawancara. Hasil dari pengamatan deskriptif ini adalah suatu gambaran umum secara menyeluruh dan berbagai domain terkait masalah Efektivitas Pemungutan PBB Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Malang.
2. Analisis Taksonomi. Analisis taksonomi dilakukan dengan menentukan domain-domain tertentu yang dijadikan objek penelitian. Setelah ditemukan berbagai kriteria dari analisis domain maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis taksonomi dengan cara menentukan dan mengelompokkan berbagai kategori yang terkait dengan fokus penelitian yaitu Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Bangunan Dan Faktor Kendala Pemungutan Pajak Bumi Bangunan (PBB) Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Malang. Analisis ini dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan terfokus.
3. Analisis Komponensial. Analisis komponensial ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terseleksi untuk mencari ciri spesifik pada setiap struktur di suatu bidang. Dari analisis komponensial ini diperoleh beberapa data antara lain bentuk Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Bangunan Dan

Kendala Pendapatan Pajak Bumi Bangunan (PBB) Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Malang.

4. Analisis Tema Kultur. Dilakukan dengan cara mencari hubungan di antara domain dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan yang selanjutnya dinyatakan dalam sebuah tema/ judul penelitian. Dari hasil analisis tema kultural ini diperoleh kesimpulan bahwa Efektivitas Pemungutan Dan Faktor Kendala Pemungutan Pajak Bumi Bangunan (PBB) Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Malang.

